

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI DALAM RAHIM
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAHONSUAI
KECAMATAN BUMI RAYA KABUPATEN
MOROWALI**

SKRIPSI



**RINI MULYASARI
201601P209**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRACT

Rini Mulyasari. The relationship between knowledge and husband's support with the selection of contraceptive method in the uterus in the Working Area of the Bahonsuai Public Health Center, Bumi Raya District, Morowali Regency. Supervised by (1) Hadidjah Bando and (2) Djuwartini

Knowledge and husband's support is really needed to increase family planning coverage at Bahonsuai Public Health Center. The purpose of this research is to find out the relationship between knowledge and husband's support with the selection of IUD (Intra Uterine Devices) contraceptive method. This research was quantitative with analytical approach using sectional cross design. The population in this research was the 2018 family planning acceptors, amounting to 215 people. The samples were 68 people, with the sampling technique was simple random sampling. The results of the research are from 68 respondents of good knowledge were all 100% of the IUD selection. Enough knowledge, most of them choose 77.8% of IUD contraception and for less knowledge, most of the selection of IUD contraceptive method was 80.6% low, the results of the Pearson Chi-square test were ρ value= 0.000. For good husband's support, all of the selection of IUD contraceptive method was 100% high. Enough husband's support, most of the selection of IUD contraceptive method was 94.1% and poor husband's support, all of the selection of IUD contraceptive method was 100% low. Based on the results of the Pearson Chi-square test, the value of ρ value= 0.000. The conclusion of this research is there is a relationship between knowledge and husband's support with the selection of contraceptive method in the uterus. So that it is expected that health workers will improve counseling so that the knowledge and husband's support is more increased and the coverage of contraception is more increasing.

Keywords: knowledge, husband's support, IUD contraception

ABSTRAK

Rini Mulyasari. Hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi dalam rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. Dibimbing oleh HADIDJAH BANDO dan DJUWARTINI

Pengetahuan dan dukungan suami sangat diperlukan untuk meningkatkan cakupan keluarga berencana di Puskesmas Bahonsuai. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim). Penelitian ini adalah *kuantitatif* pendekatan analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB tahun 2018 yang berjumlah 215 orang. Sampel berjumlah 68 orang, dengan teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Hasil penelitian dari 68 responden pengetahuan yang baik semuanya pemilihan AKDR yaitu sebanyak 100%. Pengetahuan cukup sebagian besar memilih kontrasepsi AKDR sebanyak 77,8% dan untuk pengetahuan yang kurang sebagian besar pemilihan metode kontrasepsi AKDR rendah sebanyak 80,6%, hasil uji "*Pearson Chi-Square*" nilai *p value*: 0,000. Dukungan suami baik semuanya pemilihan metode kontrasepsi AKDR tinggi sebanyak 100%. Dukungan suami cukup sebagian besar pemilihan metode kontrasepsi AKDR tinggi sebanyak 94,1% dan dukungan suami kurang semuanya pemilihan metode kontrasepsi AKDR rendah sebanyak 100%. Berdasarkan hasil uji "*Pearson Chi-Square*" nilai *p value* 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi dalam rahim. Sehingga diharapkan kepada petugas kesehatan lebih meningkatkan penyuluhan agar pengetahuan dan dukungan suami semakin baik dan cakupan kontrasepsi semakin meningkat.

Kata kunci: pengetahuan, dukungan suami, kontrasepsi AKDR

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI DALAM RAHIM
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAHONSUAI
KECAMATAN BUMI RAYA KABUPATEN
MOROWALI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**RINI MULYASARI
201601P209**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI DALAM RAHIM
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAHONSUAI
KECAMATAN BUMI RAYA KABUPATEN
MOROWALI**

Disusun Oleh:

**RINI MULYASARI
201601P209**

Skripsi Ini Telah Diujikan

Tanggal 13 Agustus 2018

Penguji I

Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 20110901016


(.....)

Penguji II

Hadidjah Bando, SST., M.Kes
NIDN. 092.3115 5 01


(.....)

Penguji III

Djuwartini, S.Kep. Ns., M.Kep
NIK. 20160901067


(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu


DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi dalam rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali".

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua Ayahanda Ahwan dan Ibunda Tifa, S.Pd suami tercinta Sahrudin, S.Sos. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pesta Corry S. Dipl.MW. SKM. M.Kes, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes, selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep. Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
4. Hadidjah Bando, SST., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Djuwartini, S.Kep. Ns., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Astaty M. Ndawu, SKM, Kepala Puskesmas Bahonsuai dan staf atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
7. Dosen dan civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	i
SAMPUL SKRIPSI	ii
LEMBAR PEGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori Tentang Keluarga Berencana	6
2.2 Tinjauan Tentang Akseptor Keluarga Berencana	9
2.3 Tinjauan Tentang <i>Intra Uterine Devices</i> (IUD)	9
2.4 Tinjauan Tentang Pengetahuan	16
2.5 Tinjauan Tentang Dukungan Suami	20
2.6 Kerangka Teori	24
2.7 Kerangka Konsep	25
2.8 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.4 Variabel Penelitian	29

3.5	Definisi Operasional	30
3.6	Instrumen Penelitian	31
3.7	Teknik Pengumpulan Data	32
3.8	Pengolahan Data	32
3.9	Analisa Data	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2	Hasil Penelitian	37
4.3	Pembahasan	40
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan	46
5.2	Saran	46
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali	36
4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali	36
4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali	37
4.4	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali	38
4.5	Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali	38
4.6	Distribusi Frekuensi Pemilihan Metode Kontrasepsi Dalam Rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali	39
4.7	Hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Dalam Rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali	39
4.8	Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Dalam Rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Jenis-Jenis KB IUD	11
Gambar 2.2 Skema Kerangka Teori	24
Gambar 2.3 Skema Kerangka Konsep	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari Puskesmas Bahonsuai
- Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian dari Puskesmas Bahonsuai
- Lampiran 7. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 9. Surat Permohonan Uji Validitas Kuesioner dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 10. Surat Balasan Uji Validitas Kuesioner dari Puskesmas Bulili
- Lampiran 11. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13. Master Tabel
- Lampiran 14. Hasil Olahan Data
- Lampiran 15. Riwayat Hidup
- Lampiran 16. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga Berencana (KB) merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Program KB tidak hanya bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, melainkan juga untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi (KR) yang berkualitas, menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi untuk membentuk keluarga kecil berkualitas (Yuhedi dan Kurniawati 2013)

Intenational Conference on Population and Development (ICPD) di Kairo tahun 1994, menempatkan setiap individu mempunyai hak dalam mencapai tujuan reproduksinya (Tukiran dkk 2010). Indonesia mempunyai kebijakan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk diantaranya melalui program KB, akan tetapi beberapa tahun terakhir program yang dilakukan melalui KB stagnan. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau *Intra Uterine Devices (IUD)* merupakan pilihan kontrasepsi yang efektif, aman, dan nyaman bagi sebagian wanita. IUD merupakan metode kontrasepsi reversibel yang paling sering digunakan di seluruh dunia dengan pemakaian mencapai sekitar 100 juta wanita, sebagian besar berada di Cina. Generasi terbaru AKDR memiliki efektivitas lebih dari 99% dalam mencegah kehamilan pada pemakaian satu tahun atau lebih (Glasier dan Gebbie 2012).

Pemakaian IUD terhadap penurunan fertilitas mempunyai efektifitas dan tingkat kembalinya yang cukup tinggi. Risiko kegagalan IUD khususnya CuT 380A sebanyak 0,8% tiap 100 wanita bahkan bisa 1:170 wanita pada

pemakaian tahun pertama (Siswosudarmo, Anwar H dan Emilia 2014). Metode kontrasepsi IUD dapat menjamin sekurangnya tiga tahun jarak kehamilan. Pengaturan jarak kehamilan lebih dari dua tahun dapat membantu wanita memiliki anak yang sehat dan meningkatkan peluang mereka untuk terus hidup sebesar 50%.

Seperti sebagian besar metode kontrasepsi, AKDR juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode kontrasepsi AKDR yaitu: dapat dipakai oleh semua perempuan dalam usia reproduksi, sangat efektif (0,8% kehamilan per 100 perempuan dalam tahun pertama) segera setelah pemasangan, reversibel, berjangka panjang (dapat sampai 10 tahun tidak perlu ganti), dan meningkatkan hubungan seksual karena tidak perlu takut untuk hamil (Mulyani dan Rinawati 2013). AKDR CuT-380A, tidak ada efek samping hormonal serta tidak mempengaruhi produksi dan kualitas ASI. Selain itu AKDR dapat dipasang segera setelah abortus bila tidak ada infeksi sehingga dapat membantu mencegah kehamilan ektopik. Keuntungan lainnya yaitu AKDR dapat digunakan sampai menopause, 1 tahun atau lebih setelah haid terakhir (Pinem 2014).

Hasil prevalensi KB di Indonesia berdasarkan Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur tahun 2013 mencapai angka 65,4% dengan metode KB yang didominasi oleh peserta KB suntikan (36%), pil KB (15,1%), Implant (5,2%), IUD (4,7%), dan Medis Operatif Wanita (MOW) (2,2%). Hasil tersebut sedikit menurun jika dibandingkan dengan hasil survei tahun 2009-2011 prevalensi KB cenderung tetap pada kisaran angka 67,5% (BKKBN 2013). Secara nasional sampai bulan Juli 2014 sebanyak 4.309.830 peserta KB baru didominasi oleh peserta Non MKJP yaitu sebesar 69,99%, sedangkan untuk peserta MKJP hanya sebesar 30,01% (BKKBN 2014). Sejalan dengan hasil Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) menunjukkan bahwa pada tahun 2013 wanita usia 15-49 tahun dengan status kawin sebesar 59,3% PUS menggunakan KB modern (Implan, MOW, Medis Operatif Pria (MOP), IUD, Kondom, Suntik dan pil), dan 0,4% menggunakan KB tradisional (Metode Amenorea Laktasi (MAL), Kalender dan Senggama terputus). Selain itu

sebanyak 24,7% PUS pernah melakukan KB dan 15,5 tidak melakukan KB. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB baru ialah suntik sebanyak 48,56% (Kemeskes RI 2014).

Data dari BKKBN Propinsi Sulawesi Tengah tahun 2017, yaitu dari jumlah PUS 531.900 orang dan Akseptor KB aktif 400.900 yang terdiri dari akseptor KB Pil 153.171 orang (38,2%), Suntik 164.371 orang (41,1%), Implant 35.991 orang (8,9%), IUD 26.414 orang (6,5%), MOW 8.436 orang (2,1%) dan MOP 1.505 orang (0,4%). Data dari BKKBN Kabupaten Morowali tahun 2017, jumlah PUS 52.719 dan peserta KB aktif 41.062 dengan Cakupan Akseptor KB aktif yang terdiri dari akseptor KB Pil 16.595 (40,4%), Suntik 17.960 (43,7%), kondom 501 (1,2%), Implant 3.433 (8,4%), IUD 1.700 (4,2%), MOW 543 (1,3%) dan MOP 329 (0,8%). Data dari Puskesmas Bahonsuai tahun 2017 jumlah PUS 2.524 orang dan yang menggunakan kotrasepsi 1.893 dengan Cakupan Akseptor KB aktif suntik 781 orang (41,3%), pil 814 orang (43,1%), implant 200 orang (10,6%), IUD 41 orang (2,2%), kondom 10 orang (0,5%), MOW 27 orang (1,4%) dan MOP 20 orang (1,1%).

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu dan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan yang cukup tentang kontrasepsi IUD yang meliputi pengertian, keuntungan, efek samping, waktu yang tepat untuk pemasangan dan mitos KB merupakan dasar bagi pasangan suami istri sehingga diharapkan semakin banyak yang memilih metode IUD. Penelitian Bernadus, Madianung dan Masi (2013) didapatkan hasil bahwa dukungan suami mempunyai hubungan yang bermakna dengan pemilihan AKDR di Puskesmas Jailolo. Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Nawirah, Iksan M dan Rahma (2014) di Wonomulyo yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi.

Hasil penelitian Pandiangan (2016), “hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan, dan usia ibu pus dengan pemilihan jenis kontrasepsi

di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen” dengan hasil penelitian menunjukkan dari 92 responden, sebanyak 8,7% menggunakan alat kontrasepsi IUD dan 91,3% tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD. Variabel pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami dan sosial budaya memiliki hubungan terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD di wilayah kerja Siempat Rube. Variabel pendidikan mempunyai nilai Exp (B) sebesar 6,593 merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti “hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi dalam rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi dalam rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi dalam rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan pemilihan metode kontrasepsi dalam rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali.

2. Mengidentifikasi hubungan dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi dalam rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pendidikan/ Ilmu Pengetahuan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya peminatan KB IUD.

1.4.3 Bagi Institusi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Bahonsuai untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pemberian pelayanan dan informasi tentang kontrasepsi khususnya kontrasepsi IUD

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktek*. Edisi V. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Armainer. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor KB Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di wilayah kerja Puskesmas Minas Kabupaten Siak. *Jurnal Keperawatan*, Vol.1, No.1, Agustus 2011
- As'ari. 2015. *Manajemen Psikologi*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar
- Bernadus, Madianung dan Masi. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB Di Puskesmas Jailalolo. *Jurnal Keperawatan*, Vol.1, No.1, Agustus 2013: Manado
- BKKBN. 2013. *Partisipasi Pria Dalam Program KB Nasional*. Jakarta (ID): BKKBN
- _____. 2014. *Pedoman Materi KIE Keluarga Berencana*, Jakarta (ID): BKKBN
- Friedman. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktek..* Jakarta (ID): EGC.
- Glasier dan Gebbie. 2012 *Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta (ID): EGC
- Hanafi. 2014. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta (ID): Pustaka Sinar Harapan.
- Hartanto. 2014. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hastanto. 2016. *Analisa Data Bidang Kesehatan*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada
- Isti. 2017. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Penggunaan Alat Kontrasepsi Pria PUS di Desa Mulyorejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Nursing News*. Vol. 2, No. 3, Juli 2017
- IswaniAsra. 2010. *Faktor-Faktar Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pada Akseptor KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Balai Makam Duri*. Skripsi. STIKesHangTuah Pekanbaru.

- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga*. Jakarta (D): Kemenkes RI. www.depkes.go.id. Diakses 07 Maret 2018
- Machfoedz 2012. *Statistika Deskriptif: Bidang Kesehatan. Keperawatan. dan Bidan (Bio Statistik)*. Yogyakarta (ID): Fitramaya. Raja Grafindo Persada
- Malthus. 2015. *Kependudukan, Dilema dan Solusi*. Bandung (ID): Nuansa
- Manuaba. 2015. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Edisi 2. Jakarta (ID): EGC.
- _____. 2012. *Ilmu kebidanan penyakit kandungan*. Jakarta (ID): EGC.
- Marlyn. 2015. *Rencana Asuhan Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC
- Marmi. 2016. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas "Pueperium Care"*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Meilani. 2015. *Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Mochtar. 2013. *Sinopsis Obstetri. Edisi 2. Jilid 1*. Jakarta (ID): EGC
- Mulyani dan Rinawati. 2013. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Nasir, Muhith, Ideputri. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Nawirah, Iksan M dan Rahma. 2014. Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonomulyo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Tahun 2014.
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- _____. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Nursalam. 2013. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Intrumen penelitian Keperawatan*, Salemba Medika (ID): Jakarta
- Pandiangan. 2016. *Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor Kb Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Iud Di Wilayah Kerja Puskesmas Siempat*

- Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. MEDAN
- Pinem. 2014. *Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Ino Media
- Pitriani. 2015. Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Muara Fajar Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol. 3, No. 1, Nopember 2015
- Puskesmas Bahonsuai. *Profil Puskesmas Bahonsuai*. Torue.
- Sa'adah. 2015. *Dukungan Suami Pada Istri*. Salemba Medika (ID): Jakarta
- Saifuddin. 2014. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Edisi 1. Jakarta (ID): Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Sinarmata. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jenis Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Akseptor Di Wilayah Kerja Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung Kota Medan Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, Nopember 2015
- Stanley. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta (ID): EGC
- Setiadi. 2008. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- Sheridan dan Radmacher. 2015. *Health psychology: Challenging the biomedical model*. Singapore (SG): John Wiley and Sons
- Siswosudarmo, Anwar H dan Emilia O. 2014. *Teknologi Kontrasepsi*. Yogyakarta (ID): Gajah Mada University Press
- Sulistiyawati. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Suriasumantri. 2012. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta (ID): Pustaka Sinar Harapan.
- Syahlan. 2013. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta (ID): Yayasan Bina Sumber Kesehatan,
- Tukiran dkk. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung (ID): Alfabeta
- Undang-Undang no 10 tahun 1992. Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera

- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2010. Sistem Pendidikan Nasional
- Utami. 2014. *Pendidikan Kesehatan Pada Anggota Keluarga dan Dukungan Sosial*. Jakarta (ID): EGC
- Wawan dan Dewi. 2012. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Wibowo. 2014. Cakupan kunjungan ibu hamil (K4) dan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan hubungannya dengan angka kematian ibu. *The Indonesia Journal of public health*. Vol 6, No 1, Juli 2014
- World Health Organisation*. 2012. *Keluarga Berencana*. <http://who.ac.id/i>. diakses 20 April 2018
- Yuhedi dan Kurniawati. 2013. *Buku Ajar Kependudukan dan Pelayanan KB*. Jakarta (ID): EGC